

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 03 LABUAH GUNUANG  
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN  
KABUPATEN 50 KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**ROSLAILI  
92535**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SD Negeri 03  
Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota.**

**Nama : Roslaili**

**Nim : 92535**

**Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan rekreasi**

**Jurusan : Pendidikan Olahraga**

**Fakultas : Ilmu Keolahragaan**

**Padang, Desember 2010**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs.Willadi Rasyid,M.Pd**

**Drs.Yulifri,M.Pd**

**NIP.195911211986021006**

**NIP.195907051985031002**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga,**

**Drs.Hendri Neldi,M.Kes.AIFO**

**NIP.196205201987031002**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengujui Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Negeri Padang**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 03 LABUAH GUNUANG KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN  
KAUBPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : **ROSLAILI**  
NIM : 92535  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji :

Ketua : **Drs. Willadi Rasyid, M.Pd** .....  
Sekretaris : **Drs.Yulifri, M.Pd** .....  
Anggota : **Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO** .....  
: **Drs. Nirwandi, M.Pd** .....  
: **Drs. Zarwan, M. Kes** .....

## **ABSTRAK**

### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola DI Sekolah Dasar Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan lareh SagoHalaban Kabupaten Lima Puluh Kota.**

**OLEH : ROSLAILI, /2011/ 92535.**

Tujuan Penelitian untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini adalah tergolong penelitian deskriptif dengan menetapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola sebagai variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota.yang berjumlah 240 orang. Sampel penelitian adalah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola yaitu berjumlah 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angkep penelitian sebanyak 20 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi .

Dari analisis data menunjukan minat siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori cukup, penyediaan sarana dan prasarana dikategorikan cukup dan kemampuan pelatih / pembina juga pada kategori baik. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada Sekolah Dasar Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota berada pada kategori baik.

Penelitian ini berawal dari belum lancarnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Lamo Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota, hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Melihat keadaan tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Lamo Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini adalah tergolong penelitian deskriptif dengan menetapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola sebagai variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Lamo Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota yang berjumlah 156 orang. Sampel penelitian adalah siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola yaitu berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angkep penelitian sebanyak 30 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi .

Dari analisis data menunjukan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori cukup, penyediaan sarana dan prasarana dikategorikan cukup dan kemampuan pelatih / pembina juga pada kategori cukup. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada Sekolah Dasar Negeri 01 Koto Lamo Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota berada pada kategori cukup.

***Kata kunci. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola***

## KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan kurnia Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SD Negeri 03 Lbuah Gunung Kecamatan Lreh Sago Halaban, Kagupaten Limabuluh Kota.”**

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi,penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak , untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs H Syahril Bahtiar .M.Pd .Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang , yang telah memberikan bimbingan dan dorongan penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsin ini.
- 2.Bpak Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Uninversitas Negeri Padang yang telah

memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd Pembimbing I, yang telah memberikan motivasi pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hendri Neldi, M Kes.AIFO Pembimbing II, yang telah memberikan motivasi ,pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen penguji yang telah membantu memberikan motivasi, peikiran dan pengarahan yangv sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala SD Negeri 03 Labuah Gunung Kecamatan Lareh Sago Halaban,Kbupaten Lima Puluh Kota yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
8. Guru Penjasorkes da staf pengajar SD Negeri 03 Labuah Gunung , Kecamatan Lareh Sago Halaban , Kabupanten Lima Puluh Kota , yang membantu dalam memberikan data penelitian.
9. Khusus buat suami tercinta dan anak –anak tesayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dan do’a kepada penulis skripsi ini.

10. Buat teman-teman senasip dan seperjuangan yang tak bisa ku sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Padang, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                          | Halaman |
|------------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>       |         |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>        |         |
| <b>ABSTARAK</b>                          |         |
| <b>DAFTAR ISI</b>                        |         |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....          | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....             | 7       |
| C. Pembatasan Masalah.....               | 7       |
| D. Perumusan Masalah .....               | 7       |
| E. Tujuan Penelitian .....               | 8       |
| F. Kegunaan Penelitian .....             | 9       |
| <b>BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>      |         |
| A. Kajian Teori .....                    | 10      |
| 1. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 10      |
| 2. Hakikat Kegiatan Sepak Bola .....     | 13      |
| 3. Latar Belakang Guru Penjas .....      | 14      |
| 4. Sarana Dan Prasarana .....            | 16      |
| 5. Minat Siswa .....                     | 18      |
| B. Kerangka Konseptual.....              | 19      |

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian..... | 21 |
| B. Populasi Dan Sampel .....               | 21 |
| C. Jenis Dan Sumber Data .....             | 23 |
| D. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....     | 23 |
| E. Teknik Analisis Data.....               | 24 |

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                          |    |
|--------------------------|----|
| A. Verifikasi Data ..... | 25 |
| B. Deskripsi Data.....   | 25 |
| C. Pembahasan.....       | 35 |

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 40 |
| B. Saran .....      | 41 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **Lampiran**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dinyatakan dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 (2003 : 3), tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut :

**“ Pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.**

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membina watak untuk mencerdaskan bangsa dengan tujuan mengembangkan potensi anak didik agar selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki akhlak mulia, jasmani dan rohani serta mempunyai ilmu pengetahuan yang luas serta kreatif dalam berbagai bidang apapun dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara sendiri.

Untuk melihat pembinaan dan pengembangan olahraga di sekolah dapat kita lihat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (2005 : 5

), tentang sistem kaolahragaan pendidikan nasional : “ Pembinaan dan pengembangan olahraga, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung oleh sarana dan prasarana oalhraga yang memadai”.

Dari Undang Undang di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga yang membina serta mengembangkan kegiatan olahraga yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah yang di bimbing oleh guru olahraga yang memiliki kemampuan atau sertifikat di bidang tersebut serta didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan tersebut.

Bila ditinjau dari proses pembelajaran penjas di sekolah, terdapat dua jenis kegiatan yang diajarkan di sekolah yaitu kegiatan pokok dan kegiatan pilihan. Kegiatan pokok terdiri dari : Atletik, Senam, Permainan Sepak Bola, Bola Voly, Bola Basket dan Pendidikan Kesehatan. Sedangkan kegiatan kegiatan pelihan tardiri dari : Renang, Pencak Silat, Badminton, Tennis meja, Tennis, Solf ball, Yudo dan cabang olahraga potensial yang berkembang di daerah. Dari kedua kegiatan diatas jelas bahwa kegiatan sepak bola merupakn kegiatan pokok. Dengan adanya kegiatan tersebut maka sekolah-sekolah perlu membuat perlu membuat sebuah perencanaan kegiatan yang bisa mengembangkan bakatdan minat siswanya yaitu dengan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terutma dibidang sepak bola.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diatas, perlu realisasi nyata dalam kegiatan pendidikan sekolah sebagai salah satu pendidikan yang di harapkan menjadi sarana sekaligus wahana untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berkewajiban untuk membentuk peserta didik yang sehat, baik secara jasmani maupun rohan. Untuk itu pendidikan jasmani di sekolah perlu di tumbuh kembangkan sehingga peserta didik tidak hanya sehat jasmani dan rohani tetapi peserta didik dapat menyalurkan, mengembangkan minat dan bakat setiap cabang olahraga yang ada pada dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari sekolah secara keseluruhan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Di dalam surat Dirjen ( Direktur Jendral ) No 226/C/Kep/o/1992 menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, Pasal 1 ayat 25 menjelaskan bahwa “ Kegiatan di luar jam pembelajaran dan pada waktu libur sekolah, yang di lakukan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran”.

Jika kita lihat dalam Undang Undang olahraga sekarang, dalam Undang Undang No 3 ( 2005 : 25 ) mengatakan bahwa “ Didalam pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan di sekolah yang di laksanakan dengan tujuan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh dapat kita lihat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari penjelasan diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat dan bakat yang di miliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal, mengembangkan pengetahuannya di bidang olahraga yang di minatnya melalui dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu peserta didik dituntut untuk bisa aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Peranan ekstrakurikuler tersebut sangat besar menpaatnya bagi siswa terutama untuk mengembangkan minat, bakat kreatifitas. Potensi tersebut di pupuk dan di tumbuh kembangkan sehingga menjadi manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu olahraga yang di tumbuh kembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini adalah cabang olahraga Sepak Bola. Olahraga sepak bola merupakan salah satu cabang yang banyak di minati dan di gemari oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Sebagai alternatif untuk tetap di laksanakan nya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola maka pelatih melaksanakan ekstrakurikuler sepak bola di luar lokasi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa sekolah harus dapat mengelola dan melaksanakan ekstrakurikuler dengan baik, terencana dan terkoodinir. Dalam arti kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat perhatian khusus dari lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkandan mengembangkan minat serta bakat siswa.

Berdasarkan pengalaman pelatih Sekolah Dasar Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Ditemui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tidak terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang di nyatakan dari siswa ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi siswa yang tidak bias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola ini diantaranya adalah dukungan orang tua dan mengikuti jam pelajaran atau belajar jam tambahan sore agar mendapat nilai dan prestasi yang bagus. Sebagiansiswa ada yang bersamaan waktu dengan kegiatan ekstrakurikuler dan les belajar.

Kemudian dari segi sosial ekonomi sangat berpengaruh dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama orang tua. Orang tua merasa keberatan membiayai anaknya mengikuti ekstrakurikuler karena lokasinya jauh dari tempat tinggal siswa. Biaya trnsportasi pulang pergi, uang jajan dan membelikan peralatan dan pakaian sepak bola. Berdasarkan observasi dan wawancara kebanyakan siswa yang jarang hadir dan tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini sebagian besar berasal dari keluarga menengah kebawah yang ekonominya pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang tua lebih mengutamakan pendidikan pada hal-hal pokok saja karena keterbatasan biaya. Bila di lihat dalam masyarakat, kebanyakan orang tua mereka berpendapatan rendah dan berpengasilan sebagai petani, nelayan, buruh, tukang ojek dan pedagang kecil-kecilan.

Masalah lingkungan, keadaan lapangan sepak bola yang kurang bagus sebagian siswa banyak yang mengeluh atau malas berlatih. Di samping kondisi lapangan yang kurang bagus juga terdapat pengaruh dari masyarakat dalam kenyamanan dan ketentraman dalam berlatih. Di samping itu juga lapangan selalu ramai dikunjungi masyarakat untuk bermain sepak bola sehingga siswa sangat sulit untuk berlatih atau melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola.

Masalah kedisiplinan siswa yang rendah, yaitu seringnya siswa terlambat datang pada jam latihan sehingga harus menunggu sampai mereka semuanya datang, hal ini menyebabkan terkurasnya waktu latihan yang berdampak terhadap hasil yang tidak maksimal.

Dari uraian yang penulis sampaikan diatas yaitu kurang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler cabang olah raga sepak bola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola Di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat Siswa
2. Motivasi
3. Dukungan Kepala Sekolah
4. Dukungan Orang Tua
5. Sarana dan Prasarana
6. Sosial Ekonomi Orang tua siswa
7. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler
8. Kemampuan pelatih / guru

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Minat siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Proses kegiatan ekstrakurikuler
4. Kemampuan pelatih

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar minat siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di DI SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Seberapa lengkap kebutuhan sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di DI SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Bagaimana pelaksanaan proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di DI SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Bagaimana tingkat kemampuan pelatih / guru dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besarnya minat siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Mengetahui seberapa lengkapnya sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Mengetahui keadaan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Mengetahui tingkat keprofesionalan pelatih / guru pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan memperhatikan tujuan yang di kemukakan di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru penjas dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
4. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Kegiatan ekstrakurikuler**

Menurut Basori ( 1991 : 39 ) menyatakan bahwa: “ kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk memperluas pengetahuan siswa dan menambah keterampilan serta menyalurkan minat dan bakat para siswa serta menunjang intrakurikuler dalam membangun manusia seutuhnya”.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar efektif dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya dan sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan sebagai wadah untuk menyalurkan potensi bakat dan minat para siswa agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan terarah. Adapun hasil yang diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler menurut Depdikbud ( 1997 : 12 ) adalah :

**“(a) siswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, (b) siswa dapat mengembangkan bakat potensi, bakat, minat dan kreatifitasnya secara**

wajar dan terarah, (c) terbentuknya sikap dan perilaku serta kepribadian siswa secara mantap, (d) terbentuknya sikap disiplin, rasa memiliki, rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan tinggi di kalangan siswa sehingga mendorong terciptanya suasana kehidupan sekolah sebagai *wiyatamandala*”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu perkembangan siswa secara wajar tidak saja individu yang bersangkutan tetapi juga dirasakan oleh masyarakat di mana siswa tersebut berada.

Undang – undang No.3 tahun 2005 menjelaskan bahwa :” kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler adalah bagian kegiatan yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi, kemampuan, minat, bakat peserta didik secara menyeluruh”.

## **2. Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan hasil yang baik apabila dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa harus memupuk dan mengembangkan serta meningkatkan bakat, minat, kepribadian dan potensi serta kreatifitas siswa secara kontiniu.

Untuk merealisasikannya maka setiap kegiatan dan upaya yang dilakukan sekolah hendaknya selalu berorientasi pada kepentingan, kemajuan dan perkembangan peserta didik agar mereka

dapat mempersiapkan diri untuk masa depannya, sehingga memiliki sumber daya manusia yang tinggi.

Depdikbud ( 1997 : 5 ) menjelaskan beberapa manfaat dari ekstrakurikuler yaitu : “ (a) Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa dalam arti memperkaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada, (b) Untuk melengkapi upaya pembinaan dan pementapan dan membentuk nilai kepribadian siswa. (c) Untuk membina serta meningkatkan bakat minat dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi perkembangan, pembinaan dan peningkatan potensi, bakat dan minat serta upaya kreatifitas serta pengetahuan siswa maka pelaksanaan berbagai macam kegiatan seperti lomba mengarang baik yang bersipat essay maupun yang berkaitan dengan mata pelajaran olahraga, ataupun lomba tulisan yang bersipat ilmiah seperti penemuan atau penelitian lainnya melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti yang di sebutkan di atas maka para siswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang berbentuk teori maupun praktek yang didapatkan di bangkunya sekolah. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler tersebut di rencanakan dan di laksanakan dengan berorientasi kepada mata pelajaran yang di programkan, di harapkan kegiatan ekstrakurikuler yang di

selenggarakan tersebut dapat menunjang PBM ( Proses belajar mengajar ).

Kegiatan olahraga seperti sepak bola, renang, bola basket, pencak silat, badminton, atletik, senam dan lain sebagainya sangat menunjang dan terkait dengan mata pelajaran pendidikan jasmani.

### **3. Hakikat kegiatan sepakbola**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, sosial, penalaran, emosional dan pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui kegiatan aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terencana secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan.

Perkembangan pengalaman belajar itu diarahkan pada pembinaan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih

baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Dalam permainan sepak bola setiap pemain dituntut memiliki keterampilan / skill. Menurut Harsono (1998) dalam permainan sepakbola seorang pemain harus memiliki: “teknik, taktik, strategi, dan mental. Hal tersebut akan dapat dicapai apabila seorang pemain memiliki kondisi tubuh yang prima. Sejalan dengan pendapat tersebut Fox dalam Tohidin (2005) menyatakan :

“Latihan kondisi fisik untuk permainan sepakbola secara faal dapat meningkatkan kekuatan karena terjadinya perubahan fisik yang diikuti meningkatnya jumlah kontrktil protein, meningkatnya kapilerisasi, meningkatnya jaringan konektif dan kekuatan serta meningkatnya ligament”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang pemain sepakbola harus memiliki kondisi fisik yang komplek yaitu seorang pemain sepakbola harus mempunyai stamina dan fisik yang sehat.

#### **4. Latar belakang pendidikan guru pendidikan jasmani**

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat perlu sekali diketahui, hal ini akan berhubungan dengan hasil pembelajaran yang ingin kita capai. Terkait dengan hal tersebut, seorang guru penjas yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan jasmani, tidak akan

mampu untuk melakukan tugas sesuai dengan yang di inginkan, karena seorang guru penjas harus memiliki kompetensi yang luas dibidangnya.

Di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota, guru penjas mempunyai latar belakang pendidikan diploma II olahraga. Dengan latar belakang pendidikannya tersebut diharapkan untuk mampu membina pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang diadakan di sekolah bertujuan sebagai upaya penyaluran bakat dan minat siswa terhadap cabang olahraga sepak bola, maka sangat diharapkan sekali latar belakang seorang guru penjas adalah tamatan sarjana olahraga.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan dan tenaga kerja yang berjiwa pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Adapun tujuan pendidikan di Universitas Negeri Padang yang tercantum dalam buku pedoman (2005:6) adalah sebagai berikut:

**“Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dalam berbagai bidang yang tugas utamanya untuk menghasilkan tenaga kependidikan ,Universitas Negeri Padang ikut mengembangkan Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menjalankan program, manghasilkan produk akademik dan memberikan layanan serta memenuhi kebutuhan masyarakat.**

Seorang guru penjas di dalam pemberian ekstrakurikuler sepakbola di sekolah harus mempunyai kompetensi tersebut, yang dapat dikelompok menjadi tiga kelompok yaitu : Kompetensi kognitif, kompetensi efektif, kompetensi psikomotor.

Kompetensi kognitif merupakan kemampuan intelektual yang mencakup persiapan mengajar serta penguasaan bahan pengajaran. Kompetensi afektif adalah merupakan sikap yang berarti kesiapan dan kesediaan guru terhadap tugasnya. Sedangkan kompetensi psikomotor merupakan kemampuan guru berperilaku di dalam bidang dan keterampilan.

Dari kutipan dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor latar belakang pendidikan seorang guru penjas di dalam mengajar dan mendidik sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar serta dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Seorang guru tamatan sarjana olahraga sangat diharapkan sekali dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran penjas dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

## **5. Sarana dan Prasarana**

Sarana adalah semua alat yang digunakan yang dapat dipindahkan, sedangkan prasarana adalah fasilitas yang tidak bisa dipindahkan seperti lapangan, gedung olahraga. Dalam Undang – Undang Pendidikan No.3 (2005:1) menjelaskan bahwa :”sarana adalah

peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga, sedangkan prasarana adalah tempat atau ruangan yang digunakan untuk kegiatan olahraga”.

Di dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sekali untuk kelancaran proses belajar mengajar. Karena sarana dan prasarana yang memadai adalah suatu syarat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Tanpa tersedianya sarana dan prasarana olahraga maka guru serta siswa tidak dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

Sarana dan prasarana yang memadai akan mempengaruhi terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Winarno Surakhmad (1997:126) menyatakan bahwa” penggunaan alat –alat dalam proses belajar mengajar bertujuan untuk mempertinggi prestasi belajar pada umumnya dengan demikian juga seorang guru harus mengetahui fungsinya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasaran di dalam proses mengajar merupakan suatu faktor pendukung terlaksananya suatu kegiatan serta sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang akan dicapai serta tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Untuk itu guru olahraga serta pihak sekolah lebih memperhatikan serta berusaha untuk bisa melengkapi sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

## 6. Minat Siswa

Minat adalah kecendrungan untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seorang yang memperhatikan terus menerus yang didasari rasa senang, Slameto (1995:57). Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan maka ia cenderung untuk memperhatikan terhadap sesuatu yang disenangi yang diawali dengan rasa senang dan gembira. Menurut Suwito (1990:180) menyatakan bahwa :

**“Minat adalah suatu rasa suka dari rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Berarti seseorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan. mereka akan berusaha mengetahui lebih lanjut dari kegiatan yang dilakukan, karena minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu yang berhubungan antara lain dari diri sendiri dengan suatu yang ada pada dirinya”.**

Sedangkan menurut Wingkel (1994:30) menyatakan bahwa:” minat adalah kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seorang yang berminat terhadap suatu kegiatan maka ia akan cenderung untuk memperhatikan yang diawali dengan adanya rasa perhatian terhadap apa yang disukainya.

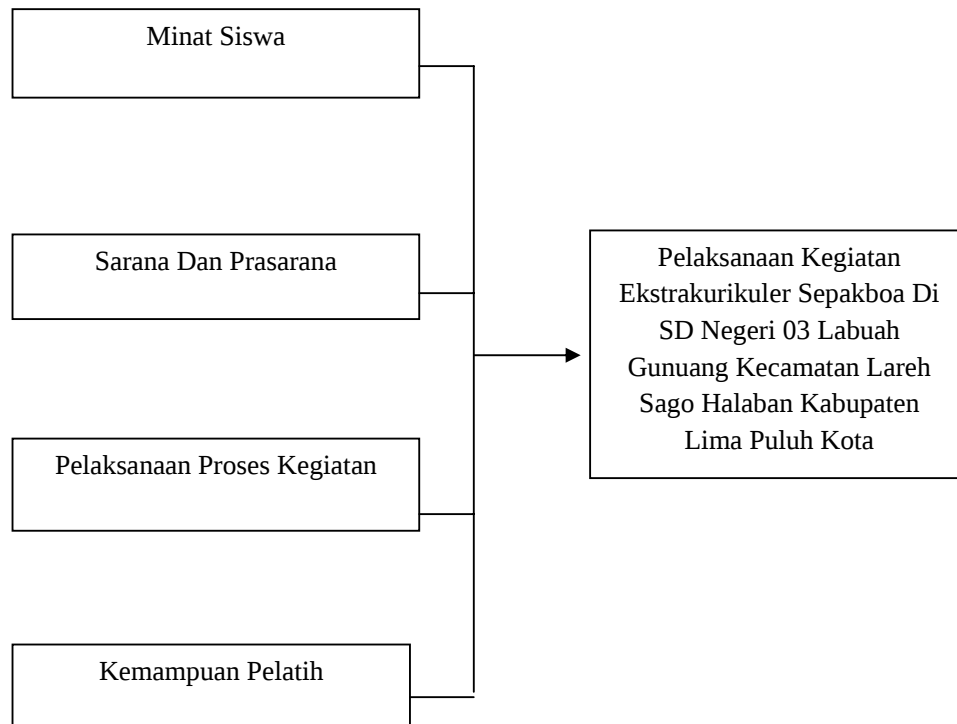
Menurut Trou (1959) yang dikutip oleh Arikunto (1989) minat seseorang dapat muncul pada tiga kondisi yaitu :

1. Timbul akibat adanya suatu yang berhubungan serta dengan sifat dasar yang dimiliki individu tersebut yang mendatangkan kepuasan alami.
2. Timbul akibat suatu pengalaman pada aktifitas tertentu dimana ia merasa memperoleh penghormatan ataupun penghargaan.
3. Timbul akibat kebutuhan, kebutuhan ini bisa timbul dalam bentuk samar, terbatas dan jelas.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat dikatakan bahwa minat timbul dari faktor dalam dan faktor luar diri. Faktor dalam meliputi kesadaran dan inisiatif seseorang karena adanya keterkaitan objek dengan sifat dasar yang dimiliki serta pengalaman sebelumnya sedangkan faktor luar mengikuti pengaruh luar.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan batasan masalah dan kerangka teoritis yang telah diuraikan di atas maka dapat digambarkan kerangka konseptual yang akan diteliti pada penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar kerangka konseptual di bawah ini:



***Gambar : Kerangka Konseptual***

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditemukan. Adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat capaian minat siswa yang ada di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 71,25 %. Artinya bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, minat siswa SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota masih pada kategori cukup, hal ini perlu ditingkatkan.
2. Tingkat capaian sarana dan prasarana pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh

Sago Kabupaten 50 Kota berada pada klasifikasi kurang baik, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 55 %. Artinya bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota masih kurang baik untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

3. Tingkat capaian Proses kegiatan ekstrakurikuler terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden 73,44 %. Artinya bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota berada pada klasifikasi cukup.
4. Tingkat capaian keprofesionalan pelatih terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota berada pada klasifikasi baik, yaitu dengan tingkat capaian 83 %. Artinya bahwa keprofesionalan pelatih saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang ada di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota berada pada kategori baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan agar memberikan dukungan yang positif, baik penyediaan sarana dan prasarana, dukungan moril dan motivasi.
2. Siswa SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota yang telah aktif dan merasa senang dengan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola agar lebih termotivasi lagi demi pencapaian prestasi yang lebih baik.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anak, baik dengan memberikan motivasi, penyediaan sarana dan juga dalam membina mental serta pengawasan dalam kesehatan dan gizi.
4. Guru / pelatih agar memberikan perhatian yang serius terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang ada disekolah, demi tercapainya tujuan yang lebih baik.
5. Semua pihak yang terkait diharapkan dapat berkerjasama memberi bantuan dan dukungan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya di SD Negeri 03 Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Kabupaten 50 Kota.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alimunar. 2004. *Buku ajar Dasar – Dasar Pendidikan Jasmani*. Padang : FIK UNP. Padang
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bhineka Ciptaa
- Depdikbud. 1989. *Bahan Penataran P4 Bagi Siswa*. Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. 1997. *Ekstra Petunjuk Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalan Pembinaan Siswa*. Jakarta
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sisdiknas*. Jakarta
- Dikdasmen .1997. *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalan Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta. Depdikbud
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta
- Prayitno,Elida.1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi dan PLPTK.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Padang : Alfabeta
- Santoso. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen Olahraga
- Sadirman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motovasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Sharno,HP. 1982. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*, Jakarta : FPOK
- Yanis. 1989. *Pelaksanaan Kurikulum*. Padang : FPOK IKIP Padang